

Karakteristik Percakapan Rayuan Gombal pada Acara “Lapor Pak” Trans 7

¹Agus Ardianto, ²Achmad Tolla, ³Amal Akbar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

agusardianto9779@gmail.com

Abstract

Acara lapor pak di trans7 menggambarkan fenomena rayuan gombalan yang dapat mengubah suasana jadi humor serta membuat para penonton terhibur akan hal rayuan yang dilontarkan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan maksud tuturan rayuan gombal, dan mendeskripsikan karakteristik kebahasaan yang dilontarkan dalam menciptakan komedi rayuan gombal. Pada penelitian ini data yang di ambil berupa kalimat dalam rayuan gombal yang ada di acara lapor pak Trans 7 yang mempunyai karakteristik kebahasaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah rayuan gombal pada acara lapor pak di Trans 7 yang tayang pada tanggal 20-30 mei 2022. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tinjauan pragmatik. Hasil pada penelitian ini ada dua hal, pertama, tindak tutur rayuan gombal pada acara lapor pak di trans 7 yang meliputi: menyaranakan, mengatakan, mengungkapkan, memberitahukan, mengusulkan, menyuruh, menyaranakan, menentang dan meminta. Kedua, karakteristik percakapan rayuan gombal yang di ambil dari data tindak tutur percakapan rayuan gombal meliputi: pinyisipan bunyi, penambahan bunyi dan ambiguitas.

Keywords: Tuturan Rayuan Gombal, Karakteristik Percakapan

Introduction

Penggunaan bahasa sangat berpengaruh erat dalam kehidupan sosial apa lagi dalam media teknologi saat sekarang ini. Contohnya pada media elektronik televisi. Televisi mempunyai sistem penyiaran gambar yang obyeknya bergerak dan disertai audio untuk menyiarkan pertunjukan hiburan, informasi, berita, dan lainnya.

Rayuan merupakan bujukan atau ajakan dengan menggunakan kata-kata untuk menggerakkan seseorang dengan senang melakukan yang tadinya ia tidak lakukan. Gombal merupakan bagian dari rayuan yang digunakan oleh penutur untuk merayu, menggoda atau mencari perhatian orang terutama lawan jenis. Namun di acara LAPOR PAK yang tayang di Trans7 rayuan gombal digunakan untuk hiburan komedi/lawak. “Menurut kamus KBBI kata-kata rayuan gombal adalah bohong atau omong-kosong.

Konteks sebuah tuturan telah diartikan bermacam-macam oleh paralinguis. Konteks dapat mencakup aspek-aspek tuturan yang relevan baik secara fisik maupun nonfisik. Konteks dapat pula diartikan sebagai semua latar belakang pengetahuan yang diasumsikan sama-sama dimiliki penutur dan mitra tutur serta yang mendukung interpretasi mitra tutur atas apa yang dimaksudkan penutur itu dalam proses bertutur. Tujuan sebuah tuturan berkaitan erat dengan bentuk tuturan seseorang. Dikatakan demikian, karena pada dasarnya tuturan itu terwujud karena dilatar belakangi oleh maksud dan tujuan tutur yang jelas dan tertentu sifatnya. Secara

pragmatik, suatu bentuk tutur dapat memiliki maksud dan tujuan yang bermacam-macam. Demikian sebaliknya, satu maksud atau tujuan tutur dapat diwujudkan dengan bentuk tuturan yang berbeda-beda.

Tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan yaitu tindak ujar merupakan bidang yang ditangani pragmatik. Karena pragmatik mempelajari tidak verbal yang terdapat dalam situasi tutur tertentu, dapat dikatakan bahwa yang dibicarakan di dalam pragmatik itu bersifat konkret karena jelas keberadaan siapa peserta tuturnya, dimana tempat tuturnya, dan seperti apa konteks situasi tuturnya secara keseluruhan. Tuturan sebagai produk tindak verbal dapat dikatakan demikian, karena pada dasarnya tuturan yang ada di dalam sebuah pembicaraan itu adalah hasil tindak verbal para peserta tutur dengan segala pertimbangan konteks yang melingkupi dan mewadahnya (Rahadi, 2010:51-52).

Sebagai insan yang menyukai keindahan, wanita akan berbunga-bunga hatinya jika dipuji. Walaupun tahu bahwa pujian itu benar-benar “gombal” dan tidak sesuai dengan kenyataan pada dirinya tetapi wanita sangat menyukainya dan ingin digombali terus. Itu dikarenakan rasio akal sehatnya sudah tertutup oleh perasaannya yang sudah melambung tinggi akibat rayuan gombal, bersikap sewajar mungkin. Rayuan gombal bila disertai kontak mata. Saat melontarkan rayuan gombal, bersikap sewajar mungkin. “Efendi (1993:34) mengatakan bahwa televisi merupakan salah satu media komunikasi audio visual yang tidak pernah terlepas dari kebutuhan manusia”. Pada masa sekarang, televisi bukan lagi menjadi barang yang mewah melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Penggunaan televisi sebagai hiburan keluarga dan biasanya setiap keluarga memilih acara yang menarik. Salah satunya acara yang cukup populer di stasiun televisi swasta di Indonesia adalah sinetron komedi *LAPOR PAK* yang tayang di trans 7.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus tentang *Karakteristik Percakapan Rayuan Gombal pada Acara Laporan Pak di Trans 7* dan menggunakan tindak tutur ilokus untuk menentukan karakteristik percakapannya. Sejauh penelusuran penulis belum ada yang melakukan penelitian karakteristik percakapan rayuan gombal pada acara laporan pak di trans7. Penelitian ini merupakan suatu gambaran terhadap peneliti selanjutnya. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bahasa yang di kaitkan dalam pengucapan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tindak tutur rayuan gombal pada acara *LAPOR PAK* yang tayang di trans7.

Method

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, karena data penelitian ini berupa kata dan kalimat yang ditafsirkan berdasarkan konteks penggunaannya. Sumber data dalam penelitian ini berupa ucapan rayuan gombal yang dituturkan oleh pembawa acara dengan narasumber dalam acara laporan pak pada bulan mei enam tayangan yang ditayangkan di trans 7 pada tanggal 20-30 mei 2022 . Penelitian ini mengambil data dari tayangan televisi di trans 7 dan tayangan ulang di youtube atau facebook watch trans 7 berdurasi 75 menit dalam satu tayangan yang mendapat popularitas. Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah tindak tutur yang memfokuskan pada tindak tutur ilokusi yang terdapat pada acara laporan pak di trans7 dengan rayuan gombalnya. Data ini diperoleh secara langsung melalui peninjauan lapangan atau tempat penelitian sumber utama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Moleong (2006:198) menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen

penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tuturan pada video tayangan Laporan pak yaitu Identifikasi data, Kalsifikasi data, dan Deskripsi.

Results

Tindak Tutur dalam Rayuan Gombal di Acara Laporan Pak di Trans7

Pada tindak tutur ini peneliti mengumpulkan semua tidak tutur rayuan gombal yang tayang pada tanggal 20 sampai 30 Mei 2022 sebagai jembatan untuk mengkaji karakteristik rayuan gombal diacara laporan pak.

Table 1. Tindak tutur pada acara laporan pak edisi 20-30 Mei 2022

No	Tanggal tayang dan part	waktu	Data
1.	20-05-2022 part 1	5:16	Kiki: Berarti kalua nga'mau pulang maunya digoyang. (ujar kiki membuat pak komandan menjadi tidak emosi dan di ikuti dengan joget serta musik dan gelak tawa.)
2.	20-05-2022 part 1	8:59	Kiki: Kamu kemana aja (dengan suara yang lembut dan manja) Rey: lapor pak! Istri saya ketinggalan bus. Pak komandan: ini kayanknya berita yang lagi firal Kiki: ah gak nggak mungkin komandan
3.	20-05-2022 part 1	10:15	Kiki: gimana- gimana, istri kamu ketinggalan? Rey: iya ketinggalan. Kiki: nggak' mungkin lah kita kan belum akad nikah Rey: (tersenyum salah tingkah) Ayu: kalua begitu saya bikin minum dulu biar tenang yah.
4.	20-05-2022 part 2	02:38	Komandan: ayu cari minuman yg bikin menenangkan hati dia Ayu: apa pak Komandan: ailaah
5.	20-05-2022 part 2	04:20	Kiki : gimana-gimana? Namanya siapa? Rey : reyhandi Aditia Kiki : ooo.. panggilangnya saying andika: lapor komandan! Ada dua orang ibu-ibu yang kasusnya ketinggalan bus bernama dinda
6.	20-05-2022 part 2	07:34	Komandan: apakah istri bapak bernama dinda Pelapor: iya, tetapi bukan dinda yang ini pak Komandan: kalau begitu buat saya aja Dinda: (tersenyum malu dan salah tingkah)
7.	20-05-2022 part 3	02:54	Andhika: ssit, ternyata cantik bisa aneh juga yah. Komandan: Mba ! Dinda: iya pak?
8.	20-05-2022 part 3	12:26	A ndre: kamu tau nga, mie, mie apa yang bikin puyeng? Dinda: mie? Saya nga tau pak Andre: migran
9.	23-05-2022 part 1	05:20	Surya: boleh mundur dikit? Anak mentri: hah! Kenapa? Surya: cantiknya kelewatan.

10.	23-05-2022 part 2	9:09	Pak kamoandan: Dulu aku suka padamu, dulu emang aku suka ya.. ya..ya (ungkap ayu dengan iringan musik)
11.	23-05-2022 part 3	0:30	Gilang: Anak pak mentri emang hangat banget yah, seperti Mentari.
12.	23-05-2022 part 3	7:20	Kiki: Aku nga' suka tempat yang ramai kaya gini' aku sukanya sepi-sepi.(sambil senyum-senyum).
13.	23-05-2022 part 4	6:35	Dafid: ijo-ijo daun rambutan, diluar banyak yang jomblo nungguin komandan.
14.	24-05-2022 part 4	2:40	Dokter datang sontak smua menawarkan kursi Dokter: aku jadi bingung, gak bisa memilih! Pak komandan: sini, sini dok! Apa mau duduk di pelaminan.
15.	26-05-2022 part 3	0: 38	Kiki: berarti banyak pemuda dong yang meminta surat keterangan untuk mencintaimu Hesty: kak dika mau kemana?
16.	26-05-2022 part 3	8:52	Dhyka: mau ke kantor lah. Hesty: kak dhyka nebeng dong, kak dhyka kan pahlawanku. (sambil mengelus pundaknya) Dhyka: ibu RT pernah di keja-kejar orang bawa peta nggak?
17.	26-05-2022 part 4	0:41	Ibu RT: hah kenapa? Dhyka: soalnya cewek cantik kayak kamu itu kayak harta karun.
18.	26-05-2022 part 4	1:50	Komandan: satu tambah satu samadengan dua, dua tambah tiga sama dengan lima, kita akan selalu bersama.
19.	26-05-2022 part 4	7:20	Komandan : hati-hati pencuri Bu RT : apa pencuri? Komandan : pencuri hatimu
20.	27-05-2022 part 5	5:27	Ayu: oke, kalau kalin malas ngeladenin biar aku aja yang neladenin. Dhyka: sin cos, dan tan. Lebih berat mana? Ivan: yang berat tan.
21.	27-05-2022 part 6		Dhyka: betul, karena tan kan kepanjangannya tanen. Gilang: wow, kangen (sambil tepuk tangan)
22.	30-05-2022 part 1	10:59	Hesty: masnya dagang kipas angin yah. Adem benar.
23.	30-05-2022 part 4	2:23	Andhyka menatap pelamar kerja sambil menggeleng-gelengkan kepala. Pelamar kerja: kalau itu apa tuh? Ngomel-ngomel. Andhyka: mengagumi kecantikan kamu.
24.	30-05-2022 part 4	6:06	Dhyka: kita kan lagi cari OB baru disini, emang mbaknya mau? Pelamar kerja: mau Dhyka: jadi pacar saya
25.	30-05-2022 part	7:02	Gilang tahanan: mbak kita lagi nyari OB disini, emang mbaknya mampu? Mampu membangun rumah tangga kita

Tindak tutur asertif acara “Lapor Pak” edisi Mei – Juni 2022

Pada acara Lapor Pak! Edisi bulan Mei tindak tutur Asertif ditemukan kutipan dialog rayuan gombal mengenai tindak tutur asertif. Uraian dari analisis dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tindak Tutur Asertif Acara Lapor Pak di Trans7 edisi Mei

No	Tindak Tutur	Profil yang Digunakan	Kutipan yang digunakan
1	Asertif	Melaporkan	2
2		Menyatakan	1
3		Mengungkapkan	5
4		Memberitahukan	4
5		Mengusulkan	1

Melaporkan

Melaporkan adalah tindak tutur yang menjelaskan ataupun memberitahukan apa yang dilakukan. Tindak tutur ‘melaporkan’ adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur kepada seseorang sembari memberitahukan sesuatu terjadi. Untuk dapat memahami hal itu dapat diperhatikan pada data berikut:

Data I

Rey: lapor pak! Istri saya ketinggalan bus.

Pak komandan: ini kayanknya berita yang lagi firal

Kiki: ah gak nggak mungkin komandan

Kiki: gimana- gimana, istri kamu ketinggalan?

Rey: iya ketinggalan.

Kiki: nggak’ mungkin lah kita kan belum akad nikah

Rey: *(tersenyum salah tingkah)*

Tuturan yang diucapkan oleh kiki untuk merayu rey. Tuturan ini termasuk ilokusi asersif, merupakan tuturan yang melibatkan penutur dan mitra tutur. Dalam tuturan ini kiki menyadari bahwa istri yang dimaksud bukan dia.

Data II

Andika: lapor komandan! Ada dua orang ibu-ibu yang kasusnya ketinggalan bus bernama dinda

Komandan: apakah istri bapak bernama dinda

Pelapor: iya, tetapi bukan dinda yang ini pak

Komandan: kalau begitu buat saya aja

Dinda: *(tersenyum malu dan salah tingkah)*

Konteks dalam dialog ini ialah wendy yg membawa Wanita yang Namanya sama persis dengan nama istri pelapor. Tuturan yang diatas termasuk tuturan asersif yaitu melaporkan.

Menyatakan

Tindak tutur menyatakan merupakan tindak tutur yang dilakukan penutur dalam menyampaikan tuturan dengan tujuan untuk memberitahukan apa yang mitra tutur lihat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dan diperhatikan pada data berikut:

Data I

Kiki: berarti kalau nga' mau pulang maunya digoyang,

(ujar kiki membuat pak komandan menjadi tidak emosi dan di ikuti dengan joget serta musik dan gelak tawa.)

Konteks dalam dialog ini ialah pak komandan ygang marah karna kiki dan wendy tidak mau bekerja lembur, sontak kiki merayu dan membuat komandan berhenti marah. Tuturan ini termasuk tuturan asersif.

Mengungkapkan

Tindak tutur mengungkapkan merupakan tindak tutur yang dilakukan penutur dalam mengujarkan sesuatu tuturan perasaan dengan tujuan agar mitra tutur tersebut mengetahui apa yang ada pada perasaanya ataupun yang dialaminya. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan dalam data berikut:

Data I

Dulu aku suka padamu, dulu emang aku suka ya.. ya..ya (ungkap ayu dengan iringan musik)

Data II

Anak pak mentri emang hangat banget yah, seperti mentari *(ujar gilang.)*

Data III

Andhyka menatap pelamar kerja sambil menggeleng-gelengkan kepala.

Pelamar kerja : kalau itu apa tuh? Ngomel-ngomel.

Andhyka : mengagumi kecantikan kamu.

Data IV

Dhyka : kita kan lagi cari OB baru disini, emang mbaknya mau?

Pelamar kerja : mau

Dhyka : jadi pacar saya

Data V

Gilang tahanan: mbak kita lagi nyari OB disini, emang mbaknya mampu? Mampu membangun rumah tangga kita.

Memberitahukan

Tindak tutur memberitahukan merupakan tindak tutur yang dilakukan penutur untuk membeberikan informasi dengan tujuan agar mitra tutur tersebut mengetahui apa yang ada pada dirinya ataupun yang dialaminya. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan dalam data berikut:

Data I

Andhika: ssit, ternyata cantik bisa anrh juga yah.

Data II

Dafid : ijo-ijo daun rambutan, diluar banyak yang jomblo nungguin komandan.

Data III

Dhyka : ibu RT pernah di keja-kejar orang bawa peta nggak?

Ibu RT : hah kenapa?

Dhyka : soalnya cewek cantik kayak kamu itu kayak harta karun.

Data IV

Komandan : hati-hati pencuri

Bu RT : apa pencuri?

Komandan : pencuri hatimu

Mengusulkan

Tindak tutur meengusulkan merupakan tindak tutur yang dilakukan penutur untuk mengajukan usul baik itu dari tindakan, saran dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan dalam data berikut:

Data I

Ayu : oke, kalau kalin malas ngeladenin biar aku aja yang neladenin.

Tindak Tutur direktif rayuan gombal diacara “lapor pak” edisi Mei - Juni 2022

Pada acara lapor pak! Tindak tutur direktif ditemukan kutipan dialog atau tuturan yang mengenai tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif secara rinci dapa dilihat pada tabel berikut:

No	Tindak Tutur	Profil yang digunakan	Kutipan
1		Menyuruh	2
2	Direktif	Menyarankan	1
3		Menentang	1
4		Meminta	1

Menyuruh

Tindak tutur menyuruh adalah tindak tutur yang dilakukan penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan sesuatu. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada data berikut:

Data I

Surya : boleh mundur dikit?

Anak mentri : hah! Kenapa?

Surya : cantiknya kelewatan.

Data II

Ayu : kalua begitu saya bikin minum dulu biar tenang yah.

Komandan : ayu cari minuman yg bikin menenangkan hati dia

Ayu : apa pak

Komandan : ailaah

Menyarankan

Menyarankan adalah memberikan saran atau pendapat kepada seseorang untuk dipertimbangkan. Tindak tutur menyarankan adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penurut dalam mengujarkan sesuatu dengan tujuan untuk memberikan suatu saran kepada mitra tutur. Untuk memahami tindak tutur menyarankan dapat kita lihat pada data berikut:

Data I

Dokter datang sontak semua menawarkan kursi

Dokter : aku jadi bingung, gak bisa memilih!

Pak komandan : sini, sini dok! Apa mau duduk di pelaminan.

Menentang

Menentang ialah tidak sependapat dengan mitra tutur dengan apa yang dikatakannya. Tindak tutur menentang ialah tindak tutur yang tidak menyetujui. Dalam memahami tindak tutur menentang dapat dilihat pada data berikut:

Data I

Kiki : Aku nga' suka tempat yang ramai kaya gini' aku sukanya sepi-sepi.(*sambil senyum-senyum*).

Meminta

Meminta diartikan sebagai pengungkapan kata-kata agar orang lain atau orang yang di tuju berkenan membantu atau memberikan sesuatu yang diinginkan. Untuk memahami tindak tutur meminta dapat kita lihat pada data berikut ini:

Data I

Hesty: kak dika mau kemana?

Dhyka: mau ke kantor lah.

Hesty: kak dhyka nebeng dong, kak dhyka kan pahlawanku. (*sambil mengelus pundaknya*)

Karakteristik Kebahasaan Rayuan Gombal

Karakteristik kebahasaan rayuan gombal dalam siaran acara Lapor Pak di Trans7 meliputi, penyisipan bunyi, penambahan bunyi, serta ambiguitas.

Penyisipan bunyi

Penyisipan bunyi terjadi apabila satu atau beberapa unsur diselipkan di dalam atau di tengah kata yang diucapkan. Dengan adanya penyisipan bunyi pada rayuan gombal di acara Lapor Pak di Trans7 sebagai berikut:

Data I

Andre: Mba !

Dinda: iya pak?

Andre: kamu tau nga, mie, mie apa yang bikin puyeng?

Dinda: mie? Saya nga tau pak

Andre: migran

Penyisipan bunyi terlihat pada pertuturan. Tuturan pertama menyisipkan bunyi /grand/ pada akhir kalimat yang sebenarnya tidak ada, serta menghilangkan huruf /e/ ditengah kata /mie/ sehingga menjadi kata migrang. Adanya penyisipan bunyi tersebut menimbulkan dampak terhadap kelucuan sehingga tesipu malu. Dampak yang terjadi yaitu perubahan makna pada suatu percakapan kata mie dan migrang.

Penambahan bunyi

Gejala suatu penambahan bunyi dengan cara menambahkan huruf atau kalimat pada awal atau akhir sebuah kata. Adanya penambahan bunyi itu menimbulkan makna baru yang berbeda dari kata sebelumnya. Bentuk penambahan bunyi dalam rayuan gombal diacara Lapor pak ditemukan paa tanggal 26 Mei sebagai berikut:

Data I

Dhyka : sin cos, dan tan. Lebih berat mana?

Ivan : yang berat tan.

Dhyka : betul, karena tan kan kepanjangannya tanen.

Gilang : wow, kangen (*sambil tepuk tangan*)

Data II

Dhyka : kita kan lagi cari OB baru disini, emang mbaknya mau?

Pelamar kerja : mau

Dhyka : mau jadi pacar saya

Penambahan bunyi tersebut terlihat pada tuturan yang diucapkan oleh dhyka. Pada pertuturan Andhika menyebutkan mau, tetapi dalam percakapan selanjutnya penutur menambahkan bunyi /jadi pacar saya/ sehingga menjadi kalimat "mau jadi pacar saya".

Data III

komandan : hati-hati pencuri

Bu RT : apa pencuri?

komandan : pencuri hatimu

Pada percakapan di atas terdapat karakteristik kebahasaan yaitu penambahan bunyi pada akhiran kata tertentu. Penambahan bunyi tersebut terlihat pada tuturan yang diucapkan oleh Andhika. Pada pertuturan Andhika menyebutkan pencuri, tetapi dalam percakapan selanjutnya penutur menambahkan bunyi /hatimu/ sehingga menjadi kalimat "pencuri hatimu".

Adanya penambahan bunyi kata /hatimu/ terhadap akhiran pencuri menimbulkan dampak kelucuan dalam sebuah percakapan humor di ruangan interogasi tersebut, yakni menjadi pencuri hatimu. Dialog yang terakhir yang di tuturkan Andhika “pencuri hatimu” maksud penutur ingin mencuri hati Bu RT.

Ambiguitas

Ambiguitas dapat timbul dalam berbagai variasi tulisan atau tuturan. Terutama dalam rayuan gombal di acara Lapor Pak! Percakapan yang menggunakan bahasa lisan sering menimbulkan ambiguitas kerana apa yang didengarkan belum tentu benar dengan apa yang dimaksud lawan tuturnya.

Data I

Rey : lapor pak! Istri saya ketinggalan bus.
 Komandan : ini kayanknya berita yang lagi firal
 Kiki : ah gak nggak mungkin komandan
 Kiki : gimana- gimana, istri kamu ketinggalan?
 Rey : iya ketinggalan.
 Kiki : nggak' mungkin lah kita kan belum akad nikah
 Rey : (*tersenyum salah tingkah*)

Data II

Kiki : gimana-gimana? Namanya siapa?
 Rey : reyhandi Aditia
 Kiki : ooo.. panggilangnya sayang.

Data III

Komandan : satu tambah satu samadengan dua, dua tambah tiga sama dengan lima, kita akan selalu bersama

Data IV

Ayu : kalau begitu saya
 bikin minum dulu biar tenang yah.
 Komandan : ayu cari minuman yg
 Bikin menenangkan hati dia
 Ayu : apa pak
 Komandan : ailaah

Pada percakapan data pertama dalam Ambiguitas diatas terjadi perbedaan persepsi antara penutur (rey) dan penutur (kiki). kata penutur pertama “ Lapor pak! Istri saya ketinggalan bus” yang dimaksudkan penutur kedua yaitu “ia belum menikah dengan rey” tetapi dalam situasi percakapan di atas mengartikan bahwasanya penutur (rey) melaporkan atas ketinggalan istrinya didalam bus. Sedangkan didalam data kedua penutur pertama hanya menyebutkan sebuah nama lengkap, tetapi dalam situasi percakapan tersebut mengartikan Panggilannya Sayang.

Kemudian pada data ketiga tidak jauh berbeda dengan data kedua hanya saja disituasi tersebut penutur langsung menuturkan dua tambah tiga sama dengan lima, kita akan selalu bersama. Selanjutnya pada data keempat terjadi ambiguitas pada tuturan pak komandan yang tidak diketahui maksudnya yaitu ailaah. Bentuk makna yang berbeda atau ambiguitas inilah yang menyebabkan pembicaraan dalam percakapan kurang jelas menjadi kabur. Percakapan-percakapan ambiguitas dalam tuturan diatas hanya bertujuan untuk membuat situasi humor yang lucu dan dapat menghibur para penonton.

Dampak yang terjadi akibat adanya ambiguitas terhadap efek kelucuan adalah adanya makna yang berbeda dalam sebuah percakapan antara penutur pertama dan penutur kedua yang akhirnya mengundang gelak tawa serta rayuan kepada penutur pertama.

Tujuan Rayuan Gombal di Acara Lap or Pak! Trans7

Rayuan merupakan kata-kata syahdu buat seseorang, begitu pula pada tujuan rayuan gombal di acara Lapor Pak! Hanya bertujuan merayu para pemain dan bintang tamu, serta mengundang sebuah gelak tawa para penonton agar siaran tersebut tidak begitu kaku jika dalam menghadapi situasi canggung.

Acara lapor pak di trans7 menggambarkan fenomena rayuan gombalan yang dapat mengubah suasana jadi humor serta membuat para penonton terhibur akan hal rayuan yang dilontarkan. Rayuan gombalan dalam acara lapor pak yang diolah dengan perspektif kekinian memiliki ciri khas tersendiri serta memiliki peran penting dalam menghibur suasana dalam berkomunikasi. Tujuan dari tuturan rayuan gombal pada acara lapor pak yaitu untuk membangun suatu kualitas keromantisan dalam acara tersebut berlangsung. Rayuan dalam acara tersebut adalah suatu candaan semata, sehingga dibutuhkan kerja sama antara dua belah pihak. Memberikan rayuan merupakan suatu pujian terhadap bintang tamu.

Discussion

Latar keharmonisan dalam rayuan gombal merupakan salah satu topik yang menarik yang ada pada siaran tv di trans7 dengan sebuah tema komedi kriminal yang banyak digemari oleh masyarakat. Siaran komedi lapor pak! Yang memiliki latar belakang kantor polisi atau ruang interogasi ini menapikkan nuansa yang berbeda dengan acara-acara komedi lainnya. Acara komedi lapor pak! Ini sangat menarik karena dibuat dan diperankan serta mengambil latar belakang yang menyamai persis dengan ruang tahanan serta ruang interogasi polisi. Acara tersebut juga mengangkat sebagian tentang politik negara, masalah negara serta kebiasaan orang di interigasinya.

Unsur lain yang ditonjolkan dalam acara lapor pak! Yaitu penggunaan dialek lain selain dialek bahasa Indonesia seperti hanya bahasa Jawa, Madura bahkan para pemain menggunakan bahasa Inggris. Secara keseluruhan acara Lapor pak! Menampilkan tokoh dengan berbagai fenomena yang sangat menarik khususnya tuturan para pemain yang begitu menarik perhatian publik. Beberapa penelitian ini yang telah dilakukan belum ada yang meneliti hal tersebut. Misalnya, penelitian Widyawati (2020) tentang tindak tutur ilokusi dalam video podcast Dedi Corbuzer dan Najwa Zihab yang hanya menemukan suatu tuturan politik.

Acara lapor pak! Menapikkan fenomena yang sangat menarik pada konteks siaran TV lainnya. Misalnya, strategi rayuan gombal yang terdapat pada acara lapor pak! Fenomena rayuan gombal

yang dilakukan para pemain tersebutlah yang membuat menarik untuk diteliti. Rayuan gombal dalam acara tersebut memiliki peran penting dalam membuat suasana makin asik serta baik dalam berkomunikasi. Dan penelitian ini berfokus pada karakteristik kebahasaan serta tindak tutur ilokusi pada rayuan gombal pemain lapor pak.

Percakaoan rayuan gombal pada penelitian ini dikaji menggunakan tinjauan pragmatik yaitu tinadak tutur dan memfokuskan pada tindak tutur ilokusi sebagai jembatan untuk mengkaji karakteristik percakapannya. pada karakteristik percakapan rayuan gombal di acara lapor pak ditemukan data yang berupa pinyisipan bunyi, penambahan bunyi dan ambiguitas.

Conclusion

Data dalam penelitian ini yang berupa kata, kalimat dan tuturan dalam “Lapor Pak” yang berkaitan dengan rayuan gombal dalam siaran televisi acara Lapor Pak di Trans7 menggunakan kajian pragmatik yaitu tindak tutur ditemukan 25 data dan difokuskan pada ilokusi ditemukan 18 data. Setelah mengkaji tindak tutur, peneliti mengaji karakteristik percakapan rayuan gombal dan menemukan 8 data. Sumber data dalam penelitian di ambil dari media youtube atau facebook watch dan bisa ditonton di link (<https://www.youtube.com/c/TRANS7> Official) atau ([https://m.facebook.com/Official TRANS7/](https://m.facebook.com/OfficialTRANS7/)) yang berdurasi 75 menit sekali tayang.

References

- Effendy, O. U. (1993). *Ilmu teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Rahadi, K. (2010). *Pragmatik: kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Saifudin, A. (2019). Teori tindak tutur dalam studi pragmatik. *Jurnal Bahasa*(1-16).
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Widyawati, N., & Yudi Utomo, A. P. (2020). Tindak tutur ilokusi dalam video podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada media sosial youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5.2(18-17).